

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, diperlukan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode yang tepat dalam menyampaikan materi akan memungkinkan tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal. Sebaliknya, penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat akan mengakibatkan rendahnya efektivitas proses pembelajaran dan tidak tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. seperti halnya belajar Bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, strategi pembelajaran yang digunakan harus benar-benar diperhatikan, terutama Bahasa Arab yang mana metode pembelajarannya masih banyak yang menerapkan metode klasik sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mempelajarinya. Karena pembelajaran Bahasa Arab berbeda dengan pembelajaran Bahasa Ibu, maka prinsip dasar pengajarannya harus berbeda pula, baik dalam hal metode pengajaran, materi, maupun proses pelaksanaannya. Bahasa Arab, yang saat ini diakui sebagai bahasa internasional, memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing di tingkat global. Hal ini tidak hanya

terkait dengan perkembangan linguistik dan ilmu bahasa, tetapi juga terkait dengan improvisasi metodologi dan teknik pembelajarannya.¹

Namun dalam pembelajaran bahasa arab sendiri sering mengalami kesulitan kesulitan bagi para peserta didik maupun para pengajarnya, hal itu di karenakan pembelajaran bahasa arab yang mencakup 4 aspek kemampuan yaitu maharoh istima`, kalam, qiroah dan kitabah tidak bisa dipelajari melalui tahapan tahapan tertentu, dan Bahasa Arab juga mempunyai pola pembentukannya sangat beragam dan fleksibel, baik melalui proses derivasi (tashrif isytiqaqi) maupun melalui proses infleksi (tashrif i'robi). Melalui kedua proses pembentukan kata ini, bahasa Arab menjadi sangat kaya dengan kosakata (mufrodat).

Pembelajaran Bahasa arab banyak diterapkan dalam Pendidikan formal maupun non formal, dari jenjang taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi sehingga terbentulah program studi pendidikan bahasa arab yang pembahasannya mengarah kepada persiapan seorang pmdidik dalam mengajar bahasa Arab, bahkan ada program studi yang memang menghususkan untuk pendalaman bahasa arab nya yaitu prodi sastra arab. Begitu juga dengan pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan yang identik dengan pembelajaran berbasis kajian keagamaan, pesantren juga memegang peranan penting dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab., dan salah satu kegiatan

¹ Zulhannan, Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2014) Cetakan I, 3.

keagamaan yang berbasis pembelajaran bahasa arab adalah kajian kitab kuning yang mencari ciri khas pesantren

Kitab kuning merupakan kitab klasik yang dikarang oleh banyak ulama, dan banyak dipelajari di berbagai pondok pesantren, baik yang bersifat salafiyah maupun modern. Kitab kuning ini berisi bidang keilmuan agama Islam, seperti aqidah, fiqih, sejarah, hukum-hukum, dan berbagai ilmu agama lainnya, bahkan ada juga yang membahas ilmu sains. Mempelajari kitab kuning dengan tujuan memahami ilmu agama adalah suatu tujuan yang mulia, karena melalui pemahaman agama diharapkan para peserta didik akan dapat menyebarkan agama Islam di tengah umat manusia. Langkah awal yang perlu dilakukan agar dapat membaca kitab kuning dan memahami maknanya adalah dengan belajar bahasa Arab..

Fenomena yang terjadi di masa kini adalah kurangnya minat masyarakat Muslim, khususnya, untuk membaca, mempelajari, dan memahami kitab kuning. Hal ini dapat disebabkan oleh perkembangan teknologi yang pesat, adanya kitab-kitab terjemah serta canggihnya teknologi, dengan hanya mencari bab yang ingin dipelajari maka akan muncul baik berupa teks, voice ataupun video terkait, pembelajaran kitab kuning sendiri harus dipelajari secara rinci baik dari susunan kebahasan ataupun maknanya, sehingga dalil yang digunakan dalam syiar agama islam jelas akan sanad dan dalilnya. Beruntungnya pesantren sebagai wadah bagi para santri yang terus melestarikan pembelajaran kitab kuning sehingga pemahaman akan kitab

kuning bisa dijadikan sanad dan dalil jelas ketika menyiarkan agama di masyarakat.

Program keagamaan di MAN 1 Probolinggo(MAN PK) merupakan salah program study di sekolah MAN 1 Proboliggo, keunggulan dari program keagamaan ini yaitu berfokus pada pendalaman kitab kuning, oleh karenanya para siswa diharuskan tinggal di asrama, yang berada di Pondok Pesantren Nurul Jadid, Paiton Probolinggo. tak jauh berbeda dengan pembelajaran kitab umumnya, Lembaga tersebut juga menerapkan metode metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning. namun juga disertai dengan pendalaman kaidah nahwu shorrof, yang menjadi titik fokus dalam pengembangan pembelajaran kitab kuning, selain itu lembaga tersebut juga mempelajari bahasa arab hal itu ditunjukkan dalam komunikasi yang mereka gunakan pada dalam kesehariannya, yaitu bahasa arab, penerapan tersebut diawali dengan metode hafalan mufrodat, peserta didik diwajibkan menghafal 5 mufrodat dalam setiap harinya hal itu guna agar kosa kata peserta didik bertambah.dengan begitu peserta didik akan mampu dalam bercakap bahasa arab, sehingga nantinya dapat menunjang peserta didik dalam pemahaman kitab kuning, bukan hanya sekedar paham dari isi kitab, namun peserta didik juga mampu membaca dan memahami isi arti dari kitab kuning dari kitab yang dikaji, ataupun kitab-kitab lainnya.

Mengingat kitab kuning yang menggunakan bahasa Arab tanpa syakl/harakat, diperlukan strategi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal. Mendalami kitab kuning sama saja dengan

mendalami bahasa arab. Karena kitab kuning yang bertulisan dan berbahasa arab, bukan hanya dalam tata bahasa saja, kosa kata dan budaya-budaya arab juga seharusnya dipelajari. Penerapan pembelajaran bahasa arab pun sudah banyak diterapkan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang kemampuan membaca kitab kuning, namun dalam pembelajaran bahasa Arab, selalu ada faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, baik faktor linguistik maupun non-linguistik. maka perlu adanya strategi, metode serta materi yang sesuai dalam pelaksanaannya. Sehingga peserta didik memiliki bekal yang baik mengenai ilmu-ilmu keislaman dan mampu berdakwah serta menyiarkan agama Islam. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul **" Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Diatas Peneliti Mengidentifikasi Permasalahan Pada Judul Ini Yaitu:

1. Kurang efektifnya Pembelajaran Bahasa Arab Program Keagamaan Di MAN 1 Probolinggo
2. Proses pembelajaran Bahasa arab hanya berfokus pada hafalan mufrodat
3. Meski Meskipun menggunakan Bahasa Arab sebagai komunikasi sehari-hari, namun penggunaan bahasa tersebut tidak teratur atau tidak teratur dalam pemakaian aturan tata bahasa.

4. Pembelajaran hanya berfokus pada teori qowaid nahwu shorrof tidak dengan pengaplikasiannya
5. Siswa Program Keagamaan Di MAN 1 Probolinggo hanya mampu membaca beberapa BAB dari kitab yang mereka kaji

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembejaran Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning Di Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembejaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning Di Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo?

D. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, penelitian ini akan difokuskan pada implementasi pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada siswa Program Keagamaan di MAN 1 Probolinggo. Fokus penelitian ini akan berpusat pada metode pengajaran, materi pembelajaran, dan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Pembejaran Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning Di Program Keagamaan MAN 1 Probolinggo

2. Untuk mengukur efektifitas Pembejaran Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning Di Program Keagaman MAN 1 Probolinggo

F. Manfaat Penelitian

Dari adanya penelitian ini dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis berisi manfaat bagi peneliti yang bersifat ilmu pengetahuan atau teori.

- a. Guna memperluas pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Guna memperluas wawasan terhadap metode membaca kitab kuning.
- c. Diharapkan penelitian ini kemudian hari bisa menjadi sumber tambahan bagi penelitian berikutnya

2. Praktis

Manfaat praktis berisi manfaat bagi peneliti ataupun pembaca sebagai wawasan dan bahan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian.

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Program Keagaman MAN 1 Probolinggo
- b. Bagi Lembaga, Sebagai bahan pertimbangan Program Keagaman MAN 1 Probolinggo dalam mengembangkan program bahasa dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning

- c. Bagi Universitas, untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan untuk meningkatkan mutu pendidikan kampus.

G. Devinisi Konsep

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa arab ada 4 pokok kemampuan yang perlu diketahui dalam pembelajarannya, yaitu 1, kemampuan mendengar(itima'), 2. Kemampuan membaca(qiroah), 3. Kemampuan berbicara (kalam) dan terakhir kemampuan menulis(insyak), dalam keempat Aspek tersebut agar dapat diktakan fashih dalam bahasa Arab, namun pembelajaran Bahasa arab sering kali menghadapi permasalahan baik secara linguistik maupun non linguistik, sampai ada kajian kajian tertentu dalam membahasa pembelajaran Bahasa arab, mullai dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pembagian usia dalam pembelajaran Bahasa arab, serta media pembelajaran pun sangat dipehatikan. Bahasa Arab memang mempunyai sususan yang lumayan rumit dari pada Bahasa Bahasa lainnya seperti hal nya Bahasa Inggris, namun factor yang sangat mendalam dalam proses pembelajan adalah antusias guru dan peserta didik, dalam proses pembelajaran Bahasa arab guru masih menggunakan metode klasik seperti ceramah dan berfokus pada teori, sehigga murid juga merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, hal itu mengakibatkan kurang antusiasnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa.

2. Kemampuan Membaca Kitab kuning

Kemampuan membaca kitab kuning adalah kemampuan orang dalam membaca teks kitab sesuai dengan kaidah nahwu shorrof serta memahami arti dari kitab tersebut, kemampuan ini bisa didapat dengan proses pembelajaran yang panjang, karena perbedaan bahasa serta srtuktur kebahasaan yang berbeda, melihat kitab kuning yang menggunakan bahasa dan tulisan arab, Kemampuan membaca kitab kuning sangat penting untuk memahami kitab-kitab klasik yang berisi hukum-hukum Islam. Dalam pengembangannya, setiap madrasah memiliki pendekatan dan metode tersendiri untuk memastikan bahwa para santri memiliki kemampuan dalam membaca kitab kuning. Oleh karena itu, seorang guru Pendidikan Agama Islam diharapkan memiliki kemampuan yang baik dan benar dalam membaca kitab kuning, dengan tujuan dapat memberikan fatwa hukum yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Metode pembelajaran kitab kuning yang sering digunakan sampai sekarang yaitu menggunakan metode sorogan, yaitu guru membacakan kemudian murid menyimak namun hal tersebut hanya bertujuan agar murid paham akan isi kitab yang di kaji, namun tidak bisa membaca serta memahami kitab secara langsung. Oleh karena itu banyak Lembaga Lembaga pesantren yang menghususkan pendalaman kitab kuning agar murid mempunyai kemampuan membaca dan memahami kitab kuning tanpa dibacakan dan diartikan oleh guru.kemampuan membaca kitab kuning ini perlu pembelajaran extra karena juga harus memahami Bahasa dan kaidah kaidah Arab.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas topik yang serupa dengan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji sudut pandang mana yang belum tercakup dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat menentukan fokus penelitian yang baru berdasarkan celah atau aspek yang belum dijelajahi secara memadai dalam penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu itu diantaranya sebagai berikut:

1. Ubadah Ubadah (2020) dengan judul "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu". Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bercorak deskriptif kualitatif yang dipadu dengan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang dipakai oleh para dosen sangat variatif antara satu dosen dosen yang lain berbeda-beda, kemampuan membaca kitab mahasiswa juga masih di bawah standar. Adapun teknik pembelajaran untuk kitab yang tidak berbaris adalah dengan memperbanyak kajian tentang ilmu pendukung yaitu qawa'id, nahwu serta sharaf baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.²

² Ubadah, Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, . *Albarij: journal pendidikan bahasa arab*, vol. 1 No2. (2020), 1-15

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu tempat penelitian serta objek penelitian terhadap mahasiswa sedangkan peneliti sekarang yaitu terhadap siswa sekolah menengah atas . Sedangkan persamaanya yaitu metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif

2. Basyirotul Hidayah (2019) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Pegon". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning melalui pembelajaran bahasa arab pegon di Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. Pertama: proses pengajaran membaca kitab kuning dengan bahasa arab pegon mengungkapkan tiga hal yaitu isi atau pesan, unsur kebahasaan dan unsur ekstralingistik teks. Kedua: faktor penghambat pengajaran kitab kuning dengan bahasa arab pegon di Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang yang meliputi faktor linguistik meliputi morfologi dan siktasis dan faktor non linguistik meliputi kurangnya penguasaan bahasa sumber dan bahasa sasaran. Ketiga: Kelebihan pengajaran kitab kuning dengan bahasa arab pegon di Madrasah Tsanawiyah Al Anwar Cangkringrandu Perak Jombang antara lain: a) menunjukkan semua unsur teks yang ada, b) siswa

dapat mengetahui posisi setiap kalimat, c) mendapatkan banyak kosakata, d) melestarikan khazanah nusantara.³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah penerapan yang dilakukan dilembaga tidak lah sama, dilembaga penelitian ini berfokus pada pembelajaran pegon sedangkan penelitian sekarang pembelajaran bahasa arab berfokus pada hafalan mufrodat.

3. Ida Latifah Umaroh, dkk, (2020) dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembentukan Kebiasaan Membaca Teks Arab Di Kelas II Wustho Pondok Pesantren Al-Hidayah Kanugrahan Maduran Lamongan". Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, soal pre test dan post test, dan dokumentasi. Analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil pre test awal sebesar 46, nilai rata-rata post test siklus I 68,21 dan nilai rata-rata post test siklus II 77,26. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca kitab kuning melalui pembentukan kebiasaan membaca teks Arab di Kelas II Wustho pondok pesantren Al-Hidayah Kanugrahan Maduran Lamongan.⁴

³ Bashirotul Hidayah, Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Pegon, vol. 3 No.1(2019)103-1019

⁴ Ida Latifah Umaroh, dkk, "Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembentukan Kebiasaan Membaca Teks Arab Di Kelas II Wustho Pondok Pesantren Al-Hidayah Kanugrahan Maduran Lamongan, *AL FAKKAR*, Vol 2, No1. (2020), 60-79

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu metode yang digunakan menggunakan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan kualitatif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang sama2 bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning.

